

ABSTRAK

Menurut Emile Durkheim, Solidaritas sosial adalah kesetiakawanan yang menunjuk pada suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Solidaritas dibagi atas dua bagian yaitu solidaritas mekanik adalah ikatan yang mempersatukan individu dengan adanya kesadaran kolektif yang tinggi sehingga individu saling menyerupai satu sama lain, sedangkan solidaritas organik adalah ditandai dengan heterogenitas dan individualitas yang semakin tinggi bahwa individu berbeda satu sama lain. Interaksi antara pedagang yang satu dengan pedagang yang lainnya berpengaruh terhadap solidaritas yang mampu mempertahankan keberlangsungan usaha para pedagang.

Jenis Penelitian dalam penulisan penelitian adalah penelitian lapangan (field research), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam alamiah. Sedangkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pedagang kaki lima di sekitar Jl. Siliwangi (Depan Masjid Syiarul Islam) Kuningan, Jawa Barat memiliki tipe solidaritas mekanik namun juga terdapat unsur solidaritas organiknya terlihat karena mereka memiliki pekerjaan yang sama antara satu dengan yang lainnya, jadi belum ada pembagian kerja yang jelas pada paguyuban pedagang kaki lima Jl. Siliwangi (Depan Masjid Syiarul Islam) Kuningan Jawa Barat, karena setiap anggotanya memiliki jenis yang hampir sama dengan yang lainnya. Tipe solidaritas organiknya juga terlihat pada saat kegiatan kerjasama yang mereka lakukan tersebut, guna menciptakan sebuah solidaritas yang mampu mempertahankan roda perekonomian.

Kata Kunci: Solidaritas Sosial, Pedagang Kaki Lima, Eksistensi Ekonomi